

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian ekspos fakto (*expose facto evaluation research*), sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di Ohio State University (Arikunto, 2014:45). Model CIPP merupakan singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: (*context evaluation*) evaluasi terhadap konteks, (*input evaluation*) evaluasi terhadap masukan, (*process evaluation*) evaluasi terhadap proses dan (*product evaluation*) evaluasi terhadap hasil.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP dimana model ini mengarahkan sasaran evaluasinya pada setiap komponen seperti evaluasi konteks dan evaluasi input pada tahap perencanaan program, evaluasi proses pada tahap pelaksanaan program, dan evaluasi hasil pada tahap akhir pelaksanaan program. Dengan demikian, model ini cocok dan tepat digunakan untuk mengevaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Kaliurang, Km 10. Ngalangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dengan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

1. Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid merupakan asrama *tahfidz* rintisan yang baru berjalan kurang lebih selama 1 tahun, sebelumnya asrama ini bernama asrama *tahfidz* al-Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta yang sudah berjalan selama tiga tahun, sehingga dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui efektifitas dan kendala dalam proses pembelajaran *tahfidz* guna meningkatkan kualitas dan kelancaran program.
2. Belum ada penelitian yang meneliti tentang evaluasi program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid ini, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan sangatlah penting guna untuk memperoleh informasi tentang faktor pendorong dan penghambat program.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bapak Nur Ikhsan Bashori selaku pimpinan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid cabang Yogyakarta, *musyrifah* atau pembimbing hafalan Al-Qur'an pada asrama, santri asrama Baitul Qur'an Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta, dan orangtua santri asrama Baitul Qur'an Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta

dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2001:57) menyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat proses dan konteks, wawancara serta dokumentasi untuk melihat input dan produk, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, yaitu tidak hanya terbatas mengamati manusia, namun juga obyek-obyek alam yang lain. (Sutrisno Hadi (1986) sebagaimana dikutip Sugiyono (2016:145) mengemukakan bahwa ‘observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan’.

Dari segi pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi berperan serta, yaitu peneliti terlibat

langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an yang meliputi proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan sikap santri ketika proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2016:137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta dan *musyrifah* (pembimbing) *tahfidzul* Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta guna memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci. Adapun instrumen wawancara terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:240). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, kebijakan, maupun peraturan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa patung, gambar, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu penelitian ini, diantaranya kartu prestasi setoran hafalan, laporan, notulen rapat, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,

2016:244). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

1. Analisis Kualitatif

Evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur evaluasi yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan atau diamati (Djuju Sudjana, 2008:212).

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan analisis data secara kualitatif, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya (Sugiyono, 2016:247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya

(Sugiyono, 2016:249). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami apa yang sedang terjadi.

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi dilakukan untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan.